

NASKAH PUBLIKASI

**STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR PASCA MENJALANI PEMBELAJARAN SECARA
DARING**

*ACADEMIC STRESS IN EAST KALIMANTAN MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
STUDENTS AFTER UNDERGOING AN ONLINE LEARNING SYSTEM*

Alrifaldin¹, Aniq Hudiyah Bil Haq², Dewi Kamaratih³



OLEH :

ALRIFALDIN

1911102433107

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2023

Naskah Publikasi

**Stres Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Pasca
Menjalani Pembelajaran secara Daring**

*Academic Stress in East Kalimantan Muhammadiyah University Students After
Undergoing an Online Learning System*

Alrifaldin¹, Aniq Hudiyah Bil Haq², Dewi Kamaratih³



Oleh :

Alrifaldin

1911102433107

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR PASCA
MENJALANI SISTEM PEMBELAJARAN SECARA
DARING**

Oleh :

Alrifaldin

1911102433107

Samarinda, 17 Juli 2023

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Aniq Hudiyah Bil Haq S.Psi., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR PASCA
MENJALANI SISTEM PEMBELAJARAN SECARA
DARING**


Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alrifaldin
NIM : 1911102433107
Program Studi : Psikologi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juli 2023

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai Sarjana Psikologi.

Penguji I : Dewi Kamaratih, M.Psi., Psikolog ()

Penguji II : Aniq Hadiyah Bil Haq S.Psi., MA ()

Mengetahui



Dekan
Fakultas Psikologi

Prof. Drs Kumaidi, M.A., Ph.D

NIDN. 8993050022



Ketua
Program Studi

Desita Dyah Damayanti., M. Psi., Psikolog

NIDN. 1111129301

Stres Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Pasca Menjalani Pembelajaran Secara Daring

Academic Stress in East Kalimantan Muhammadiyah University Students After Undergoing an Online Learning System

Alrifaldin¹, Aniq Hudiya Bil Haq²

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : Alrifaldin.umkt@gmail.com Email : ahbh186@umkt.ac.id

Abstrak. Studi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan stres akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pasca mengikuti sistem pembelajaran secara daring. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Mixed Methods* yaitu menggunakan skala stres akademik dan pertanyaan terbuka, lalu untuk mengumpulkan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah pasca mengikuti pembelajaran secara daring, tingkatan stres akademik mahasiswa berada di tingkatan rendah hingga sedang. Penyebab rendah hingga sedang tingkat stres akademik mahasiswa dikarenakan mahasiswa sudah tidak mendapatkan tekanan seperti ketika mengikuti pembelajaran secara daring, serta persepsi mereka terhadap beban kerja juga berkurang.

Kata Kunci : *Stres Akademik, Mahasiswa, Skala*

Abstrack. The study in this research was to determine the level of academic stress of students at Muhammadiyah University of East Kalimantan after undergoing an online learning system. The type of research used is mixed methods, which uses an academic stress scale and open questions, then to collect samples using purposive sampling techniques. The results of this research are that after participating in online learning, students academic stress levels are at low to moderate levels. The cause of low to moderate levels of student academic stress is because students no longer experience pressure like when taking online learning, and their perception of the workload has also decreased..

Keywords : *Academic Stress, Students, Scale*

Pendahuluan

Semenjak awal tahun 2020 lalu, seluruh dunia termasuk juga Indonesia telah terjangkit virus COVID-19. Cepatnya penyebaran virus serta vaksin yang belum tersedia, membuat pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) terhitung pada bulan Maret 2020 lalu, resmi memberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh alias daring (dalam jaringan). Adanya perbedaan metode dari sistem luring (luar jaringan) ke sistem daring, ditambah keadaan saat itu yang serba tidak pasti, ternyata berdampak buruk terhadap meningkatnya tingkat stres akademik siswa (Pratiwi dan Sari 2022). Ada berbagai gejala stres akademik yang dirasakan saat mengikuti sistem pembelajaran daring, seperti meningkatnya tekanan sehingga kesulitan mengikuti sistem belajar yang ada (Norma, Widianti dan Hartiningsih 2021), kesulitan melakukan koping terhadap keadaan yang mereka alami (Clabaugh, Duque dan Fields, 2021), adanya perasaan khawatir terhadap kemampuan mereka terhadap prestasi akademik (Guldager, Jervelund, Berg-Beckhoff 2021), munculnya gangguan seperti malas, cemas, stres (Betari, Righo, dan Putri 2021) serta perubahan perilaku

seperti gangguan makan (Tavolacci, Ladner dan Dechelotte 2021), mengkonsumsi rokok, minuman keras hingga narkoba berjenis ganja (Tavolacci 2021). Dari beberapa penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembelajaran daring mempunyai kekurangan utama yaitu cenderung meningkatkan tingkat stres akademik.

Pada tahun 2022, sehubungan dengan kembali berjalannya sistem pembelajaran secara normal, peneliti melakukan wawancara non-formal dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dirasakan oleh mahasiswa saat mengikuti pembelajaran secara daring dan apa yang mereka rasakan saat kembali mengikuti pembelajaran luring. Berdasarkan hasil wawancara diketahui kalau pada pembelajaran daring semua responden mengalami gejala stres akademik, dan ketika mereka mengikuti kembali sistem pembelajaran secara luring hampir semua responden sudah tidak mengalami gejala stres akademik seperti pada awal pembelajaran daring diberlakukan. Adapun terdapat beberapa responden yang justru melaporkan gejala seperti merasa lelah, mudah mengantuk serta menjadi lupa jadwal perkuliahan. Ketika sistem kembali berubah ke luring, semua responden yang sebelumnya sempat mengalami kesulitan dengan sistem secara daring sudah tidak lagi mengalami gejala stres akademik, kecuali 23% responden yang menjawab justru kesulitan untuk mengikuti kembali sistem pembelajaran secara luring. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa dari semua responden ada yang mengalami gejala stres akademik sama seperti pada awal pandemi, Berangkat dari fenomena yang telah dijelaskan tadi, membuat peneliti ingin mengetahui tentang tingkatan stres akademik dan faktor-faktor penyebab terjadinya stres akademik tersebut pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pasca menjalani sistem pembelajaran secara daring dengan hipotesis awal yang diajukan peneliti adalah stres akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pasca mengikuti pembelajaran secara daring dalam kategori sedang hingga tinggi.

Stres dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang dialami oleh seorang individu yang sifatnya membebani atau bahkan dapat membahayakan kesejahteraannya, baik berupa fisik, psikologis, sosial atau kombinasi dari semuanya (Purnama 2017). Adapun Busari (2014), stres akademik adalah suatu kondisi yang dialami suatu individu karena harus berhadapan dengan suatu tuntutan yang ia persepsikan secara berlebihan serta tidak dapat diselesaikan. Robotham (2008) menjelaskan terdapat 4 aspek stres akademik, yang mana pada mahasiswa gejala yang muncul antara lain pada aspek kognitif kondisi adalah gejala seperti merasa bingung, sulit berkonsentrasi, performa dalam belajar buruk serta menjadi mudah lupa. Aspek emosional / afektif dengan gejala seperti munculnya perasaan negatif pada diri individu seperti rasa cemas, takut, mudah marah, rasa sedih yang mendalam, tertekan, ragu-ragu, merasa malu hingga menganggap potensi akademik rendah sehingga ia tidak dapat memenuhi tuntutan secara akademik. Aspek fisiologis dengan gejala seperti rasa sakit yang muncul antara lain sakit pada kepala, masalah pencernaan, hilang nafsu makan, istirahat terasa tidak cukup, berkeringat secara berlebih serta beberapa gejala lain seperti wajah menjadi pucat, tubuh terasa lemah, jantung terasa berdebar-debar, timbul gemetar, sakit perut, kepala pusing hingga berkeringat dingin. Terakhir aspek perilaku dengan gejala seperti mudah menyalahkan orang lain, mencari-cari kesalahan orang lain, cenderung bersikap acuh, suka menyendiri serta menunda-nunda mengerjakan tugas.

Selanjutnya Bedewy dan Gabriel (2015) menyebutkan ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan stres akademik, seperti mahasiswa mendapatkan tekanan untuk menampilkan hasil yang baik, adanya persepsi kalau beban kerja yang akan dihadapi terasa berat, persepsi terhadap kemampuan diri sendiri yang rendah serta terakhir mahasiswa merasa adanya batasan terkait waktu semisal tenggat pengerjaan yang terlalu singkat atau merasa tidak ada waktu untuk bersantai. Adapun pada Rahmawati, Roehardi dan Sumartini (2019) membagi

stres akademik menjadi 3 tingkatan yakni stres ringan, sedang hingga berat. Stres ringan adalah stres yang bisa berlangsung dalam hitungan menit atau jam dan sering terjadi pada kehidupan sehari-hari, jenis stres ini tidaklah membahayakan namun tekanan yang dihasilkan dari stres ini bisa membuat seseorang menjadi lebih cepat menyelesaikan pekerjaan dari biasanya. Stres sedang adalah tahapan selanjutnya dari stres ringan, dimana jenis stres ini bisa berlangsung dalam hitungan jam hingga hari dan biasanya mulai menimbulkan gejala seperti mudah lelah, sulit beristirahat, hingga kesulitan mengontrol emosi. Terakhir stres berat adalah tingkatan yang kronis karena bisa berlangsung dalam waktu minggu, bulan hingga lebih dan gejala yang nampak seperti pasrah dan tidak mempunyai motivasi hidup.

Metode

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dimana Wulan dan Abdullah (2014) menjelaskan mahasiswa sebagai seorang individu yang mengikuti pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri. Sedangkan Hulukati dan Djibran (2018) mendefinisikan mahasiswa sebagai seorang individu yang sedang menimba suatu kajian ilmu pada tingkatan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi swasta, negeri atau bahkan lembaga lainnya yang mempunyai tingkatan yang sama dengan perguruan tinggi. Jadi dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang individu yang sedang mengikuti pendidikan untuk menimba suatu kajian ilmu pada jenjang perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri, swasta maupun lembaga-lembaga yang tingkatannya sama dengan perguruan tinggi. Pengumpulan sampel menggunakan skala stres akademik yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori stres akademik Robotham (2008) dan serta pertanyaan terbuka, adapun dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriterianya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan pernah mengikuti sistem pembelajaran secara daring. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik koding untuk memadatkan dan menemukan fakta, sedangkan pada metode kuantitatif hasil dari skala dihitung menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak untuk mengetahui kategorisasi tingkatan stres akademik.

Hasil

Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kampus 1 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda No 15, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, dengan jumlah keseluruhan objek penelitian berjumlah sebanyak 126 orang. Adapun kategori responden dibagi menjadi 3 kelompok utama yaitu berdasarkan jenis kelamin, jurusan dan angkatan.

Tabel 1. Kategorisasi Karakteristik Responden.

Karakteristik	Jumlah (Presentase)
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	41 (32,5%)
Perempuan	85 (67,%)
Total	126 (100%)
Angkatan	
2018	2 (1,6%)
2019	91 (72,2%)

2020	20 (15,9%)
2021	3 (2,4%)
2022	10 (7,9%)
Total	126 (100%)
Jurusan	
S1 Farmasi	5 (4%)
S1 Hubungan Internasional	1 (0,8%)
S1 Keperawatan	9 (7,1%)
S1 Kesehatan Lingkungan	1 (0,8%)
S1 Kesehatan Masyarakat	9 (7,1%)
S1 Manajemen	12 (9,5%)
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	13 (10,3%)
S1 Pendidikan Olahraga	3 (2,4%)
S1 Psikologi	45 (35,7%)
S1 Teknik Informatika	16 (12,7%)
S1 Teknik Sipil	8 (6,3%)
S1 Teknik Mesin	2 (1,6%)
Prodi Ners	2 (1,6%)
Total	126 (100%)

Berdasarkan data tabel 1, jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan dengan jumlah sebesar 85 orang atau 67,5%. Angkatan yang mendominasi adalah 2019 dengan jumlah sebesar 91 orang atau 72,2%. Serta jurusan yang mendominasi adalah S1 Psikologi dengan jumlah 45 orang atau 35,7%.

Tabel 2. Uji Validitas.

Jumlah Aitem	R Tabel
59	0,3
Total Aitem Tidak Valid	3
Total Aitem Valid	56

Sugiyono (2017) menjelaskan sebuah aitem dinyatakan valid dapat diketahui dengan perbandingan antara nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yang nilainya sebesar 0,3, berdasarkan tabel 2 diketahui jumlah aitem yang sebelumnya berjumlah 59 berkurang menjadi 56 aitem karena angka $R_{Tabelnya}$ tidak sampai angka 0,3.

Tabel 3. Uji Realibilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skala Stres Akademik	0,965	Reliabel

Aitem dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$ (Azwar 2014), berdasarkan tabel 3, dapat diketahui kalau aitem reliabel karena angkanya $0,965 > 0,600$.

Pada penelitian ini terdapat 3 jenis kategorisasi tingkat stres akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pasca pembelajaran daring. Adapun ketiga jenis tersebut berdasarkan Rahmawati, Roehadi dan Sumartini (2019) ialah ringan, sedang serta tinggi. Untuk menentukan nilai ringan, sedang dan tinggi, peneliti menggunakan perhitungan sederhana :

$$X_{min} = 56$$

$$X_{maks} = 280$$

$$\text{Range} = X_{maks} - X_{min}$$

$$= 224$$

$$\text{Mean} = (X_{maks} + X_{min}) / 2$$

$$= 252$$

$$SD = \text{Range} / 6$$

$$= 224 / 6 = 37.3$$

Kategorisasi

Rendah

$$X < M - 1SD,4$$

$$X < 252 - 37.3$$

$$X < 214.7$$

Sedang

$$M - 1SD < X < M + 1SD$$

$$252 - 37.3 < X < 252 + 37.3$$

$$214.7 < X < 289.3$$

Tinggi

$$M + 1SD < X$$

$$252 + 37.3 < X$$

$$289.3$$

Menggunakan hasil perhitungan tersebut, data hasil skala stres akademik diolah menggunakan perangkat lunak, dan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah tingkatannya ialah :

Tabel 4. Kategorisasi Hasil.

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
< 214.7 (Kurang dari 214.7)	Ringan	111 Responden	88,1%
< 214.7 X > 289.3 (Diantara 214.7 dan 289.3)	Sedang	15 Responden	11,9%
> 289.3 (Lebih dari 289.3)	Tinggi	0 Responden	0%

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa sebanyak 111 responden atau 88,1% memiliki skor kurang dari 214,7, lalu 15 responden atau 11,9% memiliki skor diantara 214,7 sampai 289,3, serta tidak ada responden yang memiliki skor lebih dari 289,3.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat stres akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pasca mengikuti pembelajaran secara daring. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa pasca mengikuti pembelajaran secara daring mahasiswa mengalami stres akademik pada tingkatan sedang hingga tinggi. Untuk mengetahui tingkatan stres akademik, peneliti melakukan penelitian menggunakan skala yang disusun sendiri berdasarkan teori stres akademik Robotham (2008), dengan kriteria penelitian ini adalah pernah mengikuti pembelajaran secara daring dan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, skala yang digunakan peneliti memiliki nilai validitas sebesar 0,3 dan nilai reliabilitas sebesar 0,965, dengan jumlah responden yang mengikuti penelitian ini ada sebanyak 126 orang, maka dibantu perangkat lunak untuk melakukan kategorisasi data, diketahui ada 88,1% responden yang memiliki tingkat stres ringan dan 11,9% sisanya memiliki tingkat sedang. Rahmawati, Roehadi dan Sumartini (2019)

menjelaskan stres ringan sebagai stres yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari dan dapat membuat seseorang menjadi lebih cepat menyelesaikan sebuah pekerjaan. Stres normal adalah tahapan selanjutnya dari stres ringan, dimana jenis stres ini bisa berlangsung dalam hitungan jam hingga hari dan biasanya mulai menimbulkan gejala seperti mudah lelah, sulit beristirahat, hingga kesulitan mengontrol emosi.

Penyebab tingkat stres akademik mahasiswa berada di tingkatan rendah hingga sedang, dapat dijelaskan lebih lanjut menggunakan jawaban dari pertanyaan terbuka yang diberikan responden, dimana berdasarkan teori faktor stres akademik oleh Bedewy dan Gabriel (2015), ada 2 dari 4 faktor yang menyebabkan stres akademik seperti pertama tekanan untuk melakukan (*Pressure to Perform*), dimana stres dapat terjadi bila seseorang mendapatkan tekanan dari pengajar dan orang tua. Berdasarkan data setelah pembelajaran luring, 86 responden (68,3%) sudah tidak mengalami tekanan seperti pembelajaran daring, dimana mereka merasakan perasaan senang karena lebih produktif, bersemangat, merasa lega, senang bisa bertemu serta berdiskusi dengan dosen dan teman hingga jadwal belajar jadi lebih efektif dan teratur ketika kembali mengikuti pembelajaran secara luring. Kedua persepsi terhadap beban kerja dan ujian (*Perceptions of Workloads Examinations*), dimana stres dapat muncul karena rendahnya kepercayaan diri. Berdasarkan data ketika diberi pilihan antara pembelajaran luring dan daring ada sebanyak 92 responden (73%) memilih pembelajaran secara luring, dengan alasan sistem pembelajaran tersebut lebih menyenangkan, seru dan nyaman. Hal ini menjelaskan bahwa ketika pembelajaran secara luring rasa kepercayaan diri pada mahasiswa mengalami peningkatan karena pada pembelajaran luring mahasiswa lebih mudah memahami materi, bisa berinteraksi dengan teman dan dosen, mudah untuk fokus serta merasa rekan-rekan mahasiswa menjadi lebih aktif. Keterbaruan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dari Oktariani, Sofah dan Putri (2021) adalah, penelitian ini dilaksanakan pasca sistem pembelajaran daring dilaksanakan, serta dalam penelitian ini juga metode penelitian yang digunakan adalah mixed method untuk mengukur tingkat stres akademik serta untuk mengetahui faktor tinggi rendahnya tingkat stres akademik pada pembelajaran daring maupun pada pembelajaran luring.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan bahwa hipotesis awal peneliti yaitu tingkat stres akademik mahasiswa pasca pembelajaran daring berada di tingkat sedang hingga tinggi tidak terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres akademik mahasiswa berada di tingkatan rendah hingga sedang, dimana hal ini dapat terjadi karena setelah mengikuti pembelajaran luring mahasiswa tidak mendapatkan tekanan seperti pada halnya ketika saat pembelajaran daring, serta persepsi mereka terhadap beban kerja juga berkurang.

Pratiwi, R., Sari, A, P, K. (2022). Stress, kecemasan dan depresi selama masa pembelajaran daring pandemi Covid-19 pada Mahasiswa. *Biopsikososial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana* Jakarta, 5(1), 440-453. doi : <http://dx.doi.org/10.22441/biopsikososial.v5i1.14586>

Norma., Widiati, E., Hartiningsih, S. S. (2021). Faktor penyebab, tingkat stres dan dampak stres akademik pada mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 11(4), 625-634. Retrieved from : <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1656>

- Clabaugh, A., Duque, J. F., Fields, L. J. (2021). Academic stress and emotional well-being in United States college students following onset of the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12(628787). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.628787>
- Betari, B., Righo, A., Putri, T. H. (2021). Dampak pembelajaran online pada mahasiswa dimasa pandemi COVID-19 : Literature review. *ProNers*, 6(2). Retrieved from : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/48041>
- Tavolacci, M. P., Ladner, J., Déchelotte, P. (2021). Sharp Increase in Eating Disorders among University Students since the COVID-19 Pandemic. *Nutrients*, 13(10), 3415. <https://doi.org/10.3390/nu13103415>
- Tavolacci, M. P., Wouters, E., Van de Velde, S., Buffel, V., Déchelotte, P., Van Hal, G., Ladner, J. (2021). The impact of COVID-19 lockdown on health behaviors among students of a French University. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4346. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084346>
- Purnama, R. (2017). Penyelesaian stress melalui Coping spritual. *Al-Adyan : Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 70–83. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1445>
- Busari, A. O., (2014). Academic Stress among Undergraduate Students : Measuring the Effects of Stress Inoculation Techniques. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(27), 599-609. Retrieved from : <https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/5120>
- Robotham, D. (2008). Stress among higher education students: towards a research agenda. *Higher Education*, 56(6), 735–746. <https://doi.org/10.1007/s10734-008-9137-1>
- Bedewy, D., Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2), 205510291559671. <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- Rahmawati, M. N., Rohaedi, S., Sumartini, S. (2019). Tingkat stres dan indikator stres pada remaja yang melakukan pernikahan dini. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 5(1), 25-33. <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.11180>
- Wulan, D. A. N., Abdullah, S. M. (2014). Prokrasinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal SosioHumaniora*. 5(1), 55-74. Retrieved from : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/soshum/article/view/136>
- Hulukati, W., Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniq Hadiyah Bil Haq, S.Psi., M.A.
NIDN : 0610018902
Nama : Alrifaldin
NIM : 1911102433107
Fakultas : Psikologi
Program Studi : S1 Psikologi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul “Stres Akademik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Pasca Menjalani Pembelajaran Secara Daring” telah di submit pada Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi pada tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Bukti Submit:



Mahasiswa

Samarinda, Selasa, 27 Februari 2024

Alrifaldin

Aniq Hadiyah Bil Haq, S.Psi., M.A.

Bukti Submit Jurnal

Psikobuletin
Buletin Ilmiah Psikologi

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
29024	26-02	ART	Faldin	STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED HITS URL ARTICLE TITLE STATUS ACTION

OPEN JOURNAL SYSTEMS

ADDITIONAL MENU

- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR GUIDELINES
- AUTHOR FEES
- ONLINES SUBMISSION
- PUBLICATION ETHICS
- INDEXING SOURCES

TEMPLATE MANUSCRIPT
Template Empirik

15:15
26/02/2024